

Skema Pendanaan: Pemula

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



MANAJEMEN KOMUNIKASI BENCANA DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA (SPAB) DI SMK MEGA BANGSA

TIM PENELITI:

- Ketua : Taqwa Putra Budi P.S., S.E., M.M (160031)
Anggota : Anindya Putri Pradiptha, M.Hum (140056)
Anggota : Justin Bongsoikrama, M.Sc (210028)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BENCANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JANUARI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Manajemen Komunikasi Dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa
2. Bidang Penelitian : Ekonomi
3. Skema Penelitian : Pemula
4. **Ketua Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E., M.M
 - b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 160031/ 0316059204 / 6833071
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (AA)
 - d. Program Studi : Manajemen Bencana
 - e. Nomor HP : 082298635140
 - f. Alamat e-mail : taqwa.putra@budiluhur.ac.id
5. **Anggota Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Anindya Putri Pradiptha, M. Hum
 - b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 140056/0326068802/6765559
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (AA)
- Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap : Justin Bongsoikrama, M.Sc
 - b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 210028/0311079701/6857335
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
6. **Anggota Peneliti Mahasiswa**
- a. Nama Lengkap : Jeremy Putra Pratama
 - b. NIM : 2234500128
6. **Anggota Peneliti Mahasiswa**
- a. Nama Lengkap : Rizqisani Ramadhani
 - b. NIM : 2334500119
7. Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si.
NIP: 210009

Jakarta, Juli 2024

Ketua Peneliti

Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E., M.M
NIP: 160031

Menyetujui,

Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A
NIP: 190043

RINGKASAN

Melihat intensitas bencana saat ini pentingnya penerapan penanggulangan bencana di lingkungan sekolah menjadi sebuah prioritas di dunia pendidikan saat ini, Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya dalam menghadapi bencana di lingkungan sekolah. maka diperlukannya kegiatan mitigasi bencana untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan Paradigma Konstruktivisme dan Pendekatan penelitian menggunakan metode pendekatan kebijakan publik, dalam implementasi manajemen komunikasi di Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Sekolah SMK Mega Bangsa. Lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah SMK Mega Bangsa dengan bertujuan memudahkan Narasumber untuk bertemu dan melakukan FGD bersama, Sedangkan Waktu Penelitian dilaksanakan Mei – Juni 2024. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam Program Kegiatan mitigasi bencana berdampak bagi siswa SMK Mega Bangsa untuk membangun kesadaran terhadap bencana, Penelitian ini menganalisis kebijakan publik dengan tahapan: penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Pada Implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) berfokus pada simulasi kebencanaan, kolaborasi dengan pihak terkait, dan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi dalam implementasi SPAB di SMK Mega Bangsa. FGD menunjukkan komunikasi Universitas Budi Luhur efektif membangun kesadaran mitigasi bencana. Implementasi kebijakan SPAB melibatkan lima tahapan: penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, pelaksanaan, dan penilaian, yang semua berjalan baik. Saran meliputi penguatan kolaborasi, sosialisasi intensif, penggunaan teknologi digital, dan evaluasi berkala.

Keywords: Manajemen Komunikasi, Pengimplementasian, Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), SMK Mega Bangsa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **PERAN KOMUNIKASI BENCANA TERHADAP PROGRAM MITIGASI BENCANA DI SEKOLAH SMK MEGA BANGSA.**

Dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini, kami dibantu oleh banyak pihak, baik yang membantu secara langsung maupun tidak langsung serta member dorongan secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Agus Setyo Budi, M.Sc selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
2. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur.
3. Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
4. Dr. Didik Hariyadi Raharjo, S.Pd., M.Pd , selaku Ketua Program Studi Manajemen Bencana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur.
5. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penelitian kami menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk masukan dan kemajuan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada semua pihak telah memberikan bantuan selama penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

RINGKASAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Pembatan Masalah	11
1.3 Perumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 State Of Art dan Kebaruan	12
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	14
1.1 Metode Penelitian	14
1.1.1 Paradigma Penelitian.....	15
2.1.1 Pendekatan Penelitian	16
2.1.2 Data Primer	17
2.1.3 Unit Analis	18
2.1.4 Data Sekunder	18
2.2 Teknik Verifikasi Data.....	19
2.3 Teknik Analisis Data	20
2.4 Definisi Konsep	20
2.5 Waktu dan Tempat Penelitian	21
2.6 Keterbatasan Penelitian.....	21
BAB III HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22

1.2	Hasil Penelitian	22
1.3	Pembahasan	22
1.3.1	Penyusunan Agenda (<i>Agenda Setting</i>).....	22
1.3.2	formulasi kebijakan (<i>policy formulation</i>).....	23
1.3.3	Adopsi kebijakan (<i>policy adoption</i>).....	24
1.3.4	Pelaksanaan kebijakan (<i>policy implementation</i>).....	24
1.3.5	Penilaian kebijakan (<i>policy assessment</i>).....	25
1.3.6	Adaptasi kebijakan (<i>policy adaptation</i>)	25
1.3.7	Suksesi kebijakan (<i>policy succession</i>).....	25
1.3.8	Monitoring dan Evaluasi	26
	BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
4.1.	Kesimpulan	27
4.2.	Saran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Penggunaan Anggaran	31
Lampiran 2 Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti.....	32
Lampiran 3 Kontrak penelitian	40
Lampiran 4 Format Catatan Harian.....	43
Lampiran 5 Draft Jurnal.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat intensitas bencana saat ini pentingnya penerapan penanggulangan bencana di lingkungan sekolah menjadi sebuah prioritas di dunia pendidikan saat ini, dengan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) diharapkan dapat menjadi peningkatan kapasitas yang dimulai sejak dini.

Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya dalam menghadapi dan mengurangi risiko bencana di lingkungan sekolah. SPAB bertujuan untuk melindungi siswa, staf sekolah, dan aset pendidikan dari dampak bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran, dan lain sebagainya. (PERMENDIKBUD No 33 Tahun 2013) Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Menurut (UU No 24 tahun 2007) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Pada tahun 2023, dalam pencatatan oleh BNPB terjadi 7 (tujuh) kali banjir di DKI Jakarta. Jenis bencana lainnya yang tercatat adalah tanah longsor dan cuaca ekstrem. Perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2023, Provinsi DKI Jakarta memiliki indeks risiko sebesar 61.31 (sedang) (IRBI 2023). Dengan indeks risiko bencana di DKI Jakarta maka Pentingnya pelaksanaan mitigasi untuk mengurangi dampak kerugian akibat bencana yang terjadi khususnya di lingkungan sekolah. Menurut (UU No 24 tahun 2007) Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Mitigasi bencana dilakukan saat masa tenang atau saat tidak terjadinya bencana, mitigasi bertujuan mengurangi atau memperkecil dampak kerugian yang di akibatkan bencana baik itu kerugian materi hingga korban jiwa (Jeremy Putra Pratama, 2024). Menurut (HIRAM et al., 2024) Pengurangan atau mitigasi risiko bencana bertujuan untuk mengantisipasi masalah yang akan terjadi ketika bencana terjadi, mengembangkan berbagai cara untuk menangani masalah tersebut secara efektif dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk respon yang lebih efektif.

Proses komunikasi diperlukan untuk mengurangi risiko dalam bencana, menurut (Wardhani, 2014) berkaitan dengan bencana, komunikasi dapat berfungsi sebagai radar sosial yang memberi kepastian kepada pihak lain mengenai adanya bencana di suatu tempat. Komunikasi digunakan dalam kegiatan pra bencana yang mencakup kesiagaan, peringatan dini, dan mitigasi. Komunikasi ini berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat tentang tindakan kesiagaan yang perlu diambil dan persiapan yang harus dilakukan saat bencana terjadi. Tujuan dari semua ini adalah untuk meminimalkan korban jiwa dan kerugian harta benda.

Sekolah memang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan produktif bagi para siswa dan stakeholder terkait. Namun, dalam situasi darurat seperti bencana alam atau keadaan krisis, perlunya komunikasi yang efektif menjadi krusial. Hal ini tak terkecuali bagi Sekolah SMK Mega Bangsa yang terletak di wilayah yang rawan terhadap potensi risiko bencana, seperti gempa bumi. Permasalahan muncul ketika terjadi kegagalan atau ketidakmampuan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada semua pihak terlibat selama situasi darurat. Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari penerapan komunikasi darurat pada Sekolah terhadap kesiapan dan respons terhadap situasi darurat.

Bidang penelitian komunikasi kebencanaan adalah area studi baru yang sedang menarik minat banyak sarjana dan praktisi komunikasi. Hal ini disebabkan oleh pentingnya penelitian ini bagi masyarakat dalam menangani

bencana. Meskipun demikian, masih terdapat sedikit teori komunikasi kebencanaan yang bisa dijadikan pedoman. Padahal, berbicara tentang komunikasi pada dasarnya berarti memperhatikan proses komunikasi itu sendiri. (Dr. Puji Lestari, S.I.P., 2018) Komunikasi Bencana adalah proses pembuatan, pengiriman dan penerimaan pesan oleh satu orang atau lebih, secara langsung maupun melalui media, dalam konteks kebencanaan pada saat prabencana, saat terjadi bencana, pasca bencana dan menimbulkan respon ataupun umpan balik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukannya kegiatan penyuluhan dan simulasi mitigasi bencana untuk menciptakan lingkungan di satuan pendidikan yang aman dan nyaman. Dalam program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa manajemen komunikasi menjadi fokus utama untuk saat ini, komunikasi menjadi media yang efektif pengimplementasian kepada dari siswa, guru, wali murid, dan masyarakat setempat.

1.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini menjadi terarah dan terfokus terhadap sasarannya, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada fokus komunikasi bencana terhadap program mitigasi bencana di Sekolah SMK Mega Bangsa.

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen komunikasi dalam pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?

1.4 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui mengetahui manajemen komunikasi dalam pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa

1.5 Manfaat Penelitian

2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah penulis dapat memperoleh pengetahuan mengenai manajemen komunikasi dalam pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa sesuai dengan judul tersebut kegunaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan penulis dan pengetahuan mengenai Peran komunikasi bencana terhadap program mitigasi bencana di sekolah.

2. Bagi Perusahaan/Objek Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen mengambil kebijakan pihak manajemen dalam komunikasi bencana.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi untuk penulis berikutnya untuk memberi topik-topik bahasan yang berkaitan dalam penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian dapat digunakan oleh masyarakat untuk menambah wawasan agar mengetahui Peran komunikasi bencana terhadap program mitigasi bencana di sekolah.

1.6 State Of Art dan Kebaruan

State Of The Art dalam penelitian yang berjudul Manajemen Komunikasi Dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di lembaga pendidikan adalah:

- 1) Tinjauan Konseptual tentang SPAB: analisis konseptual yang mendalam tentang ide SPAB dan manajemen komunikasi yang efektif dalam pengimplementasian di sekolah. Perencanaan mitigasi bencana, latihan darurat, dan komunikasi internal dan eksternal
- 2) Metode Pengembangan SPAB: Studi yang memperkenalkan metode dalam pengembangan SPAB di lembaga pendidikan, termasuk pendekatan partisipatif dari siswa, guru, wali murid, dan masyarakat setempat. Metode ini meliputi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan juga pendekatan melalui permainan agar dapat meningkatkan antensi dan pemahaman.
- 3) Studi Kasus Implementasi SPAB: Analisis studi kasus penerapan SPAB di lembaga pendidikan, dengan berbagai konteks geografis dan budaya.
- 4) Evaluasi Efektivitas SPAB: Penelitian evaluatif yang mengukur efektivitas program SPAB dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap bencana di lembaga pendidikan. penilaian pemahaman risiko individu, kualitas dan frekuensi latihan darurat, dan keterlibatan dalam kegiatan mitigasi.

- 5) Kemitraan dan Jaringan Kolaboratif: Peran kemitraan dan jaringan kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dalam mendukung penerapan SPAB dan meningkatkan kapasitas manajemen komunikasi.
- 6) Kajian Literatur Terbaru: Literatur terbaru tentang manajemen risiko bencana, pendidikan mitigasi bencana, dan komunikasi krasis untuk menyediakan konteks yang diperlukan bagi penelitian ini. Kajian literatur ini mencakup temuan terbaru tentang faktor yang dapat mempengaruhi program SPAB dan strategi komunikasi yang tepat dalam situasi keadaan darurat.

PETA JALAN PENELITIAN

Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan :



BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan riset yang fokus pada fenomena atau gejala alami. Penelitian ini dilakukan di lapangan, bukan di laboratorium, dan sering disebut sebagai Naturalistic Inquiry, Field Study, atau studi observasional. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi proses dan makna/persepsi secara mendalam, menghasilkan deskripsi-analisis yang detail dan bermakna, serta tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka. Pada tiap-tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik (Muhadjir, 1996).

Penelitian kualitatif adalah aktivitas yang menempatkan peneliti dalam dunia nyata. Penelitian ini melibatkan serangkaian praktik interpretatif material yang membuat dunia terlihat, mengubahnya menjadi berbagai representasi seperti catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan catatan pribadi. Dengan demikian, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan interpretatif yang bersifat naturalistik terhadap dunia.

Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka (Norman K. Denzin, 2011). Penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penerapan kerangka teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi mengenai masalah riset yang berkaitan dengan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu isu sosial atau manusia. Pendekatan riset ini pada mulanya lebih banyak digunakan dalam berbagai riset antropologi dan etnografi (Dove, 2002), tetapi seiring berjalannya waktu, hal ini menjadi terkenal, terutama dalam ranah psikologi sosial dan sosiologi.

2.2 Paradigma Penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme, sejalan dengan metode penelitian kualitatif yang digunakan. Dalam konteks penelitian, paradigma konstruktivisme merujuk pada kerangka berpikir yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya diterima dari dunia luar secara pasif, tetapi juga dibentuk secara aktif oleh individu melalui proses interpretasi dan konstruksi makna berdasarkan pengalaman mereka.

Paradigma ini menekankan bahwa realitas sosial dan pengetahuan bersifat relatif, kontekstual, dan konstruktif, berikut adalah beberapa poin utama dalam pengertian paradigma penelitian konstruktivisme:

- Konstruksi Pengetahuan: Konstruktivisme meyakini bahwa individu secara aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interpretasi, refleksi, dan pengalaman pribadi. Proses ini melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan mereka.
- Konteks dan Subyektivitas: Paradigma konstruktivisme menekankan pentingnya konteks dan subyektivitas dalam pemahaman realitas. Artinya, pengetahuan bersifat kontekstual dan tergantung pada pandangan subjektif individu atau kelompok.
- Interaksi Sosial: Konstruktivisme mengakui peran penting interaksi sosial dalam proses pembentukan pengetahuan. Individu belajar dan memahami dunia melalui interaksi dengan orang lain, serta melalui bahasa dan simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi.

Pentingnya Pengalaman Pribadi: Pengalaman pribadi individu dianggap sebagai komponen kunci dalam konstruksi pengetahuan. Setiap individu memiliki cara unik dalam memahami dan memberikan makna terhadap pengalaman mereka.

Pendekatan Kualitatif: Metode penelitian yang sering digunakan dalam paradigma konstruktivisme adalah pendekatan kualitatif. Ini mencakup wawancara mendalam, studi kasus, analisis isi, dan metode kualitatif lainnya yang dapat menangkap kompleksitas konstruksi pengetahuan.

Pentingnya Pemahaman Kontekstual: Konstruktivisme menekankan perlunya memahami konteks di mana pengetahuan dibangun. Faktor seperti budaya, nilai, dan norma-norma sosial memiliki dampak signifikan pada cara individu memahami dunia.

Paradigma konstruktivisme banyak diterapkan dalam berbagai bidang penelitian, termasuk

pendidikan, psikologi, sosiologi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Pendekatan ini memberikan pandangan yang kaya terhadap kompleksitas realitas sosial dan pembentukan pengetahuan manusia.

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode pendekatan kebijakan publik, dalam implementasi manajemen komunikasi di Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Sekolah SMK Mega Bangsa, pihak sekolah melakukan **Penyusunan Agenda (Agenda Setting)** dengan mengangkat isu bencana yang terjadi di lingkungan sekolah SMK Mega Bangsa, dialnjutkan dengan **Formulasi Kebijakan (Policy Formulation)** Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang bertujuan untuk melatih seluruh civitas sekolah SMK Mega Bangsa dalam menghadapi situasi bencana. Simulasi kebencanaan ini mencakup skenario gempa bumi dan kebakaran. **Adopsi kebijakan (policy adoption)** Sesuai dengan Permendikbud No. 33 Tahun 2019 untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana di lingkungan pendidikan SMK Mega Bangsa adopsi kebijakan ini melibatkan berbagai langkah strategis dalam manajemen komunikasi untuk memastikan pemahaman, penerimaan, dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Pada **Pelaksanaan kebijakan (policy implementation)** Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa berfokus utama dalam penyuluhan SPAB dan simulasi kebencanaan yang dirancang untuk membekali seluruh warga sekolah dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi situasi darurat bencana. **Penilaian kebijakan (policy assessment)** Implementasi SPAB di SMK Mega Bangsa masih berada pada tahap awal dalam pembentukan tim SPAB. **Adaptasi kebijakan (policy adaptation)** Untuk meningkatkan manajemen komunikasi dalam implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, penting untuk memperkuat kolaborasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan pemerintahan. **Suksesi kebijakan (policy succession)** Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas kebijakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, pembentukan Tim SPAB Sekolah dan pengembangan fasilitas siaga bencana menjadi langkah strategis

dalam manajemen komunikasi. **Monitoring dan Evaluasi** dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan civitas sekolah SMK Mega Bangsa terhadap program SPAB, pihak sekolah melakukan **monitoring dan evaluasi berkala** menggunakan **survei dan kuesioner**, setelah data masuk TIM SPAB Sekolah SMK Mega Bangsa melakukan melakukan **evaluasi program** secara menyeluruh setiap tahun untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program SPAB yang sudah berjalan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

2.1.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumbernya. Tujuan utama data primer adalah untuk memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan penelitian yang memerlukan klarifikasi langsung

a. Metode Observasi (Observation Research)

Observasi adalah kegiatan sehari-hari manusia yang memanfaatkan panca indera, terutama mata, bersama dengan indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dalam proses ini, individu menggunakan persepsi untuk memahami lingkungan sekelilingnya. Ilmuwan, menggunakan kelima indera serta alat deteksi tambahan, secara jelas memeriksa objek yang mereka teliti. Selama berada di lapangan, peneliti melakukan observasi untuk menggambarkan peristiwa dan situasi yang sedang berlangsung. Mereka kemudian mencatat, merekam, dan menganalisis informasi penting. Dalam hal ini, penulis melaksanakan metode ini dengan mengunjungi SMK Mega Bangsa dan mengamati langsung kondisi komunikasi yang terjadi di sana.

b. Metode Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan diskusi kelompok kecil orang dengan tujuan untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman mereka terkait suatu topik tertentu. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, ilmu politik, bisnis, dan bidang lainnya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan sikap peserta terhadap suatu masalah.

2.1.2 Unit Analis

Menurut Morissan dalam (Andi Setiawan, 2024) unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan secara ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis. Unit analisis juga bisa berupa individu, benda, peristiwa seperti aktivitas individu atau sekelompok orang sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini memerlukan beberapa unit yang akan digunakan sebagai alat bantu selama proses penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa/i, dengan fokus analisis pada peran komunikasi yang diterapkan oleh SMK Mega Bangsa dalam program mitigasi bencana.

2.1.3 Data Sekunder

Data sekunder merupakan elemen penting yang dapat memperluas pandangan dalam penelitian ini. Jenis data ini mampu melengkapi informasi penting yang telah diperoleh dari data primer

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian, data yang diperoleh dari buku-buku referensi, seperti dalam penulisan proposal skripsi dan buku lainnya yang relevan, digunakan sebagai dasar teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2.2 Teknik Verifikasi Data

Teknik verifikasi data dapat dilakukan melalui triangulasi, memeriksa kecukupan referensi sebagai alat penampung kritik tertulis, dan mengecek keterlibatan anggota dalam proses pengumpulan data.

1. Triangulasi

Proses memverifikasi kebenaran data dari berbagai sumber melibatkan tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik (seperti wawancara), dan triangulasi waktu. Oleh karena itu, analisis triangulasi ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi data dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam konteks ini, peneliti melakukan verifikasi data mengenai peran komunikasi bencana dalam program mitigasi bencana di SMK Mega Bangsa..

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan dua metode pengumpulan data, yaitu observasi dan Focus Group Discussion, dalam penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat memengaruhi proses verifikasi data. Oleh karena itu, verifikasi data bisa dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui focus group discussion atau observasi pada waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti akan menguji verifikasi data terkait peran komunikasi bencana dalam mitigasi bencana di SMK Mega Bangsa.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merujuk pada metode untuk mengolah data dan informasi dalam konteks penelitian, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai hasil penelitian atau sebagai informasi baru. Proses analisis data penting untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh, yang akan mempermudah langkah-langkah selanjutnya. Berikut adalah definisi Teknik Analisis Data menurut para ahli :

1. Lexy J. Moleong Menurutnya, teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memeriksa yang berasal dari instrumen penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, dan lain sebagainya di dalam suatu penelitian (Moleong & Surjaman, 1989).
2. Bogdan Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang didapat dari dokumentasi, wawancara, dan lain sebagainya ke dalam suatu kategori. 13 Menyusun dalam hal ini adalah memilih mana yang penting dan juga membuat kesimpulan (Sugiyono, 2010).

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga data yang dikumpulkan bersifat deskriptif mengenai fenomena tertentu. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Naratif untuk menganalisis data, yaitu dengan fokus pada deskripsi peristiwa yang diperoleh dari narasumber dan menyajikannya dalam bentuk cerita. Teknik analisis naratif ini dapat diterapkan sebagai bahan pertimbangan dalam berbagai aktivitas organisasi, baik dari perspektif internal maupun eksternal. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian biografi sebagai contoh.

2.4 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini Fokus Penelitian atau Definisi Konsep yang saya gunakan yaitu dengan melakukan kegiatan FGD (Focus Group Discussion). Berikut beberapa pertanyaan yang akan saya sajikan di dalam FGD diantaranya:

- Bagaimana Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?
- Bagaimana Manajemen Komunikasi dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?
- Bagaimana cara Manajemen Komunikasi yang tepat untuk mengukur dan menganalisis tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?
- Bagaimana peran Manajemen Komunikasi dalam Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa ?

2.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah SMK Mega Bangsa dengan bertujuan memudahkan Narasumber untuk bertemu dan melakukan FGD bersama. Sedangkan Waktu Penelitian dilaksanakan Mei – Juni 2024.

2.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik kualitatif dengan metode total sampling, di mana peneliti perlu memverifikasi setiap jawaban yang diperoleh dan mengaitkannya dengan informasi dari informan lain. Karena ini adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti, proses penelitian dan diskusi kelompok terfokus dengan informan dilakukan secara mendalam.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

2.4 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *Focus Group Discussion* (FGD) mengungkapkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur dalam Program Kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan oleh SMK Mega Bangsa seperti yang dikatakan oleh Bapak Jakarta S.Kom sebagai Kepala Program TIK SMK Mega Bangsa dalam kegiatan FGD yang mengatakan bahwa: “Komunikasi dalam kegiatan itu sangat baik dan dibutuhkan bagi warga SMK Mega Bangsa. Terutama bagi siswa yang di dalam mata pelajaran hanya sebatas teori bagi mereka.” Komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur melalui sosialisasi Mitigasi. “Dari sosialisasi yang telah dilakukan berdampak bagi siswa SMK Mega Bangsa untuk membangun kesadaran terhadap program kegiatan Mitigasi”.

2.5 Pembahasan

Dalam penelitian ini kami mengambil melakukan analisis dengan pendekatan kebijakan publik, menurut Anderson dalam (Alaslan, 2021) membedahkan lima langkah perumusan kebijakan yaitu penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan, selain itu Ripley menjelaskan proses kebijakan dalam beberapa bagian yaitu: penyusunan agenda, Legitimasi, formulasi program kebijakan, program implementasi dan termasuk dampak dan tindakan, serta decision about the future of the policy and program.

2.5.1 Penyusunan Agenda (*Agenda Setting*)

Agenda setting merupakan sebuah kalimat yang secara umum dipakai agar bisa mendeskripsikan sebuah konflik yang dianggap publik harus ditindaki. Agenda menjadi sebuah hal yang disepakati secara luas mengenai terdapatnya sebuah permasalahan publik yang harus diperhatikan secara bersama - sama serta harus ditangani oleh aparat pemerintahan dalam melakukan pemecahannya (Irnawati et

al., 2022). Dalam implementasi manajemen komunikasi di Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Sekolah SMK Mega Bangsa, pihak sekolah melakukan penyusunan agenda (agenda setting) dengan mengangkat isu bencana yang terjadi di lingkungan sekolah SMK Mega Bangsa. Pada tahap penyusunan agenda dalam manajemen komunikasi untuk implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, langkah yang diambil merepresentasikan komitmen dan kesadaran seluruh civitas SMK Mega Bangsa. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dari bencana telah menjadi prioritas utama. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, tahap pertama yang dilaksanakan adalah penyusunan agenda (agenda setting) dalam bentuk forum rapat dan Focus Group Discussion. Adapun langkah awal dalam penyusunan agenda ini dimulai dengan identifikasi masalah. Tim Fasilitator SPAB bersama dengan jajaran guru dan siswa/i melakukan serangkaian diskusi untuk mengidentifikasi potensi risiko bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah, seperti gempa bumi dan kebakaran, hasil dari diskusi ini mengungkapkan bahwa sudah adanya upaya yang dilakukan, kesadaran dan kesiapsiagaan bencana di kalangan siswa/i dan staf masih perlu ditingkatkan. Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah Kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan para guru, staf dan siswa/i, untuk menjelaskan pentingnya program SPAB dan dampak terhadap keselamatan seluruh warga sekolah. Untuk memastikan bahwa agenda SPAB mendapat perhatian yang memadai, pihak sekolah berusaha untuk memberikan informasi terkait isu bencana ke dalam agenda kebijakan lokal. Pihak sekolah SMK Mega Bangsa bekerja sama dengan Universitas Budi Luhur dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang untuk menjadikan program SPAB sebagai salah satu prioritas dalam perencanaan dan penganggaran sekolah.

2.5.2 formulasi kebijakan (*policy formulation*)

Prosedur perumusan (formulation) kebijakan merupakan tahapan penting dalam melaksanakan implementasi dan evaluasi, jika tahapan tersebut seslesai mengalami kegagalan dalam pencapaian tujuan maka itu berasal dari proses perumusan yang tidak mengikuti prosedur dari setiap tahapan formulasi kebijakan.

(Mustari, 2015). Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang bertujuan untuk melatih seluruh civitas sekolah SMK Mega Bangsa dalam menghadapi situasi bencana. Simulasi kebencanaan ini mencakup skenario gempa bumi dan kebakaran. Manajemen komunikasi memiliki peran penting dalam keberhasilan simulasi kebencanaan. Instruksi selama simulasi harus jelas, tepat dan disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi seperti pengeras suara, media sosial. Pembentukan TIM Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa merupakan bagian integral dari perumusan kebijakan SPAB. TIM ini terdiri dari perwakilan guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi implementasi kebijakan SPAB. Dalam manajemen komunikasi, TIM SPAB berperan sebagai penghubung antara pihak sekolah dan otoritas terkait, seperti BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan dinas pendidikan. TIM SPAB bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur SPAB disosialisasikan dengan baik kepada seluruh civitas sekolah.

2.5.3 Adopsi kebijakan (*policy adoption*)

Sesuai dengan Permendikbud No. 33 Tahun 2019 untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana di lingkungan pendidikan SMK Mega Bangsa adopsi kebijakan ini melibatkan berbagai langkah strategis dalam manajemen komunikasi untuk memastikan pemahaman, penerimaan, dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

2.5.4 Pelaksanaan kebijakan (*policy implementation*)

Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa merupakan langkah sangat penting dalam memastikan kebijakan ini diterapkan dengan baik. Pelaksanaan kebijakan publik dilakukan untuk memperoleh informasi terkait faktor apa saja yang dapat menyebabkan tingkat keberhasilan dan faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut (Septiana et al., 2023). Fokus utama dalam implementasi kebijakan ini adalah melalui penyuluhan SPAB dan simulasi kebencanaan yang dirancang untuk membekali seluruh warga sekolah

dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi situasi darurat bencana.

2.5.5 Penilaian kebijakan (*policy assessment*)

Implementasi SPAB di SMK Mega Bangsa masih berada pada tahap awal dalam pembentukan tim SPAB sesuai dengan Surat Keputusan (SK) yang telah ditetapkan. Namun, belum terbentuknya Tim SPAB ini menjadi salah satu tantangan utama yang perlu segera diatasi. Dalam hal penilaian kebijakan fasilitator eksternal SPAB akan menggaris bawahi beberapa aspek penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan di SMK Mega Bangsa. Menurut Anderson dalam (Winarno, 2014) secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi, dan dampak pelaksanaan kebijakan tersebut.

2.5.6 Adaptasi kebijakan (*policy adaptation*)

Untuk meningkatkan manajemen komunikasi dalam implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, penting untuk memperkuat kolaborasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan pemerintahan. Rekomendasi utama meliputi penyusunan materi penyuluhan yang lebih komprehensif dan interaktif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, mengadopsi teknologi digital untuk menyebarluaskan informasi dan meningkatkan partisipasi dalam simulasi kebencanaan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Upaya ini akan memastikan bahwa kebijakan SPAB terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terbaru, sehingga mampu memberikan perlindungan maksimal bagi seluruh civitas sekolah.

2.5.7 Suksesi kebijakan (*policy succession*)

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas kebijakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, pembentukan Tim SPAB Sekolah dan pengembangan fasilitas siaga bencana menjadi langkah

strategis dalam manajemen komunikasi. Tim SPAB Sekolah akan terdiri dari guru, staf, dan siswa yang terlatih dalam prosedur tanggap darurat, Tim SPAB SMK Mega Bangsa juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan rencana tindakan dalam situasi bencana. Pengembangan fasilitas siaga bencana, seperti tempat evakuasi yang aman, sistem peringatan dini, dan penyediaan peralatan darurat, akan didukung dengan komunikasi yang efektif kepada seluruh civitas sekolah mengenai penggunaan dan pemeliharaannya. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa kebijakan SPAB tidak hanya diterapkan dengan baik tetapi juga dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan baru yang muncul, menjadikan SMK Mega Bangsa sebagai contoh sekolah yang siap menghadapi bencana.

2.5.8 Monitoring dan Evaluasi

Menurut (Situmorang & others, 2016) pengertian evaluasi kebijakan dilakukan guna menemukan penyebab dari kegagalan kebijakan dan apakah kebijakan tersebut berakhir pada dampak yang dicita-citakan. Kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan civitas sekolah SMK Mega Bangsa terhadap program SPAB, pihak sekolah melakukan monitoring dan evaluasi berkala menggunakan survei dan kuesioner, setelah data masuk TIM SPAB Sekolah SMK Mega Bangsa melakukan evaluasi program secara menyeluruh setiap tahun untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program SPAB yang sudah berjalan. Pihak sekolah melakukan pembaharuan dan penyesuaian program SPAB dengan cara mengumpulkan umpan balik (feedback loop) dari seluruh civitas sekolah untuk melakukan pembaharuan dan penyesuaian program setelah itu TIM SPAB Sekolah SMK Mega Bangsa melakukan pelaporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan kepada pihak – pihak yang terkait lainnya. Dengan implementasi yang terstruktur dan komprehensif dalam kegiatan SPAB, SMK Mega Bangsa berharap dapat mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana, serta meminimalkan risiko dan dampak bencana di lingkungan sekolah.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi dalam implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa. Melalui Focus Group Discussion (FGD), ditemukan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur sangat efektif dan berdampak positif dalam membangun kesadaran siswa tentang mitigasi bencana. Dalam proses implementasi kebijakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa mengikuti lima tahapan utama, yaitu penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan penilaian kebijakan. Setiap tahapan telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak pada peningkatan implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan agar mengenai program mitigasi bencana di SMK Mega Bangsa dapat lebih baik kedepannya antara lain.

1. Penguatan Kolaborasi:

Tingkatkan kerja sama antara SMK Mega Bangsa, Universitas Budi Luhur, BPBD Kota Tangerang, dan dinas pendidikan untuk memastikan keberhasilan implementasi SPAB.

2. Sosialisasi yang Intensif:

Lakukan sosialisasi yang lebih komprehensif dan interaktif, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Penggunaan Teknologi Digital:

Adopsi teknologi digital untuk menyebarluaskan informasi dan meningkatkan partisipasi dalam simulasi kebencanaan.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program SPAB dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

5. Pengembangan Fasilitas Siaga Bencana:

Pastikan fasilitas siaga bencana seperti tempat evakuasi, sistem peringatan dini, dan peralatan darurat tersedia dan terawat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). *Formulasi Kebijakan Publik: Studi Relokasi Pasar*.
- Andi Setiawan. (2024). ANALISIS PROSEDUR PENGECATAN DI MT. MICHELLE XXV. Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
- HIRAM, T. P. B. P. S., BONGSOIKRAMA, J., & Pratama, J. P. (2024). The Role of Disaster Communication Against Disaster Mitigation Programs at Mega Bangsa Vocational High School. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 5(1), 65–73. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i1.959>
- Irnawati, J., Is, M. S., Kusnadi, H. I. H., Mustanir, A., Sitepu, Y. L. B., Savira, E. M., Iskandar, A., Lestari, D. S., Heryani, A., Wismayanti, Y. F., & others. (2022). *Good Governance*. Media Sains Indonesia.
- Jeremy Putra Pratama, T. P. B. P. S. H. (2024). *Manajemen Mitigasi Berbasis Kearifan Lokal Di Daerah Jawa Barat*. 2(2), 42–52. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v2i2>
- Mustari, N. (2015). Pemahaman kebijakan publik: formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan publik. *Kebijakan Publik Deliberatif*, 1, 286.
- Norman K. Denzin, Y. S. L. (2011). The Discipline and Practice of Qualitative Research. *Evaluation Journal of Australasia*, 11(2), 52–53. <https://doi.org/10.1177/1035719x1101100208>
- Septiana, A. R., Supratno, Bormasa, F. M., Alalsan, A., Mustanir, A., Wandan, H., Razak, M. R. R., Lalamafu, P., Triono, Mosshananza, H., Kusnadi, I. H., Sunarianto, Rijal, S., & Seran, D. A. N. (2023). Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi. In *E-Book (researchgate.net)* (Issue Maret).
- Wardhani, A. C. (2014). Urgensi Komunikasi Bencana Dalam Mempersiapkan Warga Di Daerah Rawan Bencana. *URGENSI KOMUNIKASI BENCANA DALAM MEMERSIAPKAN WARGA DI DAERAH RAWAN BENCANA*.
- Winarno, B. (2014). Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus. Yogyakarta. *Center of Academic Publishing Service*.
- Buku :
- Dove, M. R. (2002). *Ethno Methodology in the Development Studies*. London: Routledge \& Kegan Paul.
- Dr. Puji Lestari, S.I.P., M. S. (2018). KOMUNIKASI BENCANA ASPEK PENTING PENGURANGAN RISIKO BENCANA. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya. Bandung.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*.

Situmorang, C., & others. (2016). *Kebijakan Publik (Teori Analisis, Implementasi, dan Evaluasi Kerja)*. Social Security Development Institute (SSDI).

Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.

Hukum :

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2004 tentang Penanggulangan Bencana

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019

Lampiran 1 Realisasi Penggunaan Anggaran.

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Kertas HVS	3	60.000	180.000
		Pulpen	1	12.000	12.000
		Highlighter	2	10.000	20.000
		Pensil	2	5.000	10.000
		Spidol	5	15.000	75.000
		Sticky Note	3	15.000	45.000
		Buku Catatan	2	24.000	48.000
		Stopmap Plastik	5	10.000	50.000
		Gunting	2	10.000	20.000
		Stapler	1	20.000	20.000
		Lem	2	10.000	20.000
Belanja Bahan	Bahan Penelitian (Habis pakai)	Buku Refrensi	2	250.000	500.000
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Honor	1	1.000.000	1.000.000
Pengumpulan Data	FGD	Honor	1	500.000	500.000
Pengumpulan Data	Transport	Transport	1	500.000	500.000
Makan Siang	Konsumsi	Konsumsi	1	500.000	500.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Penginapan	1	500.000	500.000
Tabulasi Data	Honor pengolah data		1	200.000	200.000
Sinta 4	Artikel Ilmiah		1	800.000	800.000

Lampiran 2 Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E., M.M
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli (AA)
NIP/NIDN/ID-SINTA	: 160031/0316059204/6833071
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 16 Mei 1992
E-mail	: taqwa.putra@budiluhur.ac.id
Nomor Handphone	: 082298635140
Alamat	: Jl. Sektor III AD/3, RT.001/RW.007 Kel.Sudimara Jaya, Kec.Ciledug

B. Riwayat Pendidikan

Kewajiban Pendidikan			
	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	-
Bidang Ilmu	Manajemen SDM	Manajemen SDM	-
Tahun Masuk-Lulus	2012 – 2016	2017 – 2019	-

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2021	Kebijakan Deviden dan Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019	Mandiri	5.000.000
2.	2021	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dompet Dhuafa Jatipadang Di Jakarta	Mandiri	7.000.000
3.	2022	Analisis TechnologyAcceptance Model E-Wallet Menggunakan SEM – PLS	Mandiri	5.000.000
4	2023	Peningkatan Loyalitas Pelanggan Melalui E – CRM Pada Doktorandus Koffie	Mandiri	5.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah*	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Kebijakan Deviden dan Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019	Kresna: Jurnal Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat,	Vol 2 No 1, 2022
2.	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dompet Dhuafa Jatipadang Di Jakarta	Seminar Akuntansi, Manajemen & Ekonomi (SAME)	2021
3.	Analisis TechnologyAcceptance Model E-Wallet Menggunakan SEM – PLS	Sebatik	Vol. 26 No.2, 2022
4.	Peningkatan Loyalitas Pelanggan Melalui E – CRM Pada Doktorandus Koffie	Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan	Vol 1 No.5, 2023
5.			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah*	Waktu dan Tempat
1.			

* Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian

F. Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Pada Bangunan Kampus	2023	Hak Cipta	EC00202368553

Jakarta, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,

Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E., M.M

a. Format Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar) : Anindya Putri Pradiptha, M. Hum
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
NIP/NIDN : 140056/0326068802
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 26 Juni 1988
E-mail : anindya.putri@budiluhur.ac.id
Nomor Handphone : 0852 1513 4726
Alamat : Jl. Kruing No.17, Komplek AL Pangkalan Jati,
Pondok Labu, Cilandak, Jak-Sel, 12450

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro	-
Bidang Ilmu	Sastrawan	Ilmu Susastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2010-2012	2012-2014	-

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (5 tahun terakhir)

Pengalaman PKM 5 Tahun Terakhir				
NO	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015/1	Pelatihan Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Jepang	Mandiri	-
2	2015/4	Kontes Robot Indonesia Regional 3	Kemendikbud Dikti	-
2	2016/1	Pelatihan Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Jepang	Mandiri	-
3	2017/1	Pelatihan Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Jepang	Mandiri	-
4	2018/8	Pengenalan Budaya Internasional (Jepang) kepada siswa-siswi SD Budi Luhur, Volunteer Abroad Program between Universitas Budi Luhur and Meiji University	Mandiri	-
5	2019/8	Pengembangan Industri Kreatif Melalui Pelatihan Teknik Sulam Pita pada Anggota Komunitas Tailor Indonesia Wilayah Tangerang, Banten	Universitas Budi Luhur	Rp. 4.242.000

6	2020/3	Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Warga Kecamatan Grogol Petamburan Kotamadya Jakarta Barat	Universitas Budi Luhur Suku Dinas PPAPP	Rp 1.700.000,- Rp 2.800.000,-
7	2022/0	Pil Samas (Pilah Sampah Dapat Emas) : Optimalisasi Pengelolaan, Pengembangan Dan Pelatihan Penggunaan Website Bank Sampah Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	Rp. 4.500.000
8	2022/11	Optimalisasi Penggunaan Website sebagai Media Publikasi Informasi Bank Sampah Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	Rp. 4.500.000
9	2023/7	Pendampingan Penggunaan Website pada Bank Sampah Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	Rp. 4.500.000
10	2023/11	Stress Management Training for Prisioners at Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta	Universitas Budi Luhur	Rp. 4.500.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No .	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1.	The Role of The Villain as A Determinant of The Existence of The Main Character	E-Structural Universitas Dian Nuswantoro	Vol 01 (2018)/ 01/June 2018
2.	Digital Media Literacy to Minimize Narcissistic Personality Disorder as a Cyber Culture (Case Study: WhatsApp Group of Lecturers, Students, and Families)	Scopus-indexed proceedings of the STRUKTURAL International Seminar Universitas Dian Nuswantoro 2019.	2019
3	Eksploring Determinant for Enhancing Employee Performance	International Journal of Economics Development Research (IJEDR). Hal. 599-605, 2024.	2024

4	Analysis of the Relationship Between Tourist Experience, Knowledge, Digital Strategic Decision of Tourism Site Managers and Tourism Business Sustainability	Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi	09/05/2024
---	---	---------------------------------------	------------

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

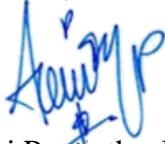
No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Universitas Budi Luhur, Jakarta	Model Kewirausahaan di Abad 21, Suatu Tinjauan Deskriptif dari Sisi Pandang Supir GoRide (GOJEK) dan Grab Bike di Jakarta	Mei 2017, Universitas Budi Luhur, Jakarta
2.	Seminar Internasional Universitas Dian Nuswantoro, Semarang	The Sensation of Children's Song Animation as One of The Electronic Literature and Also the Creative Economy Product, The Study of: "Sikat Gigi" by Budi dan Lulu and "Gosok Gigi" by Upin & Ipin.	15 November 2017, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
3.	Seminar Nasional, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang	Propaganda "Ahli Bahasa Karbitan" Melalui Aplikasi Telepon Seluler dan Media Sosial	10 November 2018, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
4.	Seminar Internasional, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang	Digital Media Literacy to Minimize Narcissistic Personality Disorder as a Cyber Culture (Case Study: WhatsApp Group of Lecturers, Students, and Families)	30 November 2018, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
5	10th UNNES Virtual International Conference on English Language Teaching, Literature, and Translation	Environmental Issues and Politics in Indonesian and American Song Lyrics	14-15 Agustus 2021, Universitas Negeri Semarang, Semarang

6	Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu IX, Universitas Budi Luhur	"Pengaruh Ekspor, Impor, Cadangan Devisa, Suku Bunga Bank Sentral dan Tingkat Inflasi Nilai Tukar IDR terhadap USD dari Januari 2019 hingga Desember 2021, dibandingkan dengan Studi dari Januari 2011 hingga Desember 2013 per Kasus Dari Indonesia".	31 April 2022, Universitas Budi Luhur, Jakarta
---	---	--	---

F. Perolehan HKI (10 tahun terakhir)

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

Jakarta, Juli 2024



Anindya Putri Pradiptha, M. Hum

b. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti**A. Identitas Diri**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Justin Bongsoikrama BSc., MSc. |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki – Laki |
| 3. Jabatan Fungsional | : Tenaga Pengajar (TP) |
| 4. NIP/NIDN/ID-SINTA | : 210028 / 0311079701 |
| 5. Tempat, Tanggal Lahir | : Jakarta, 19 Juli 1997 |
| 6. E-mail | :justin.bongsoikrama@budiluhur.ac.id |
| 7. Nomor Handphone | : 08161935385 |
| 8. Alamat | : Taman Alfa Indah B-11 No.11
RT.011,RW 007 Kel. Joglo,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat |

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	University of Leicester, UK	Brunel University London, UK	-
Bidang Ilmu	Accounting & Finance	International Business	-
Tahun Masuk-Lulus	2015 – 2018	2020 – 2021	-

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2023	Peningkatan Loyalitas Pelanggan Melalui E – CRM Pada Doktorandus Koffie	Mandiri	5.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah*	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Peningkatan Loyalitas Pelanggan Melalui E – CRM Pada Doktorandus Koffie	Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan	Vol 1 No.5, 2023

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 Tahun Terakhir)

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah*	Waktu dan Tempat
1.			

F. Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Jakarta, 15 Februari 2024
Pengusul,

Justin Bongsoikrama BSc., MSc.

Lampiran 3 Kontrak penelitian

 **UNIVERSITAS
BUDI LUHUR**
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor A/UBL/DRPM/000/010/06/24

Pada hari ini, Kamis 27 Juni 2024 Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E, M.M**, selaku Peneliti selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut:

Pasal 1
Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Manajemen Komunikasi Dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa

Pasal 2
Personalia Penelitian

Peneliti Utama : Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E, M.M
Anggota Peneliti : Anindya Putri Pradipta, S.Hum., M.Hum
Justin Bongsoikrama, B.Sc., M.Sc

Pasal 3
Waktu dan Biaya Penelitian

1. Waktu penelitian adalah 4 bulan, terhitung sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024.
2. Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Tahun 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 5,000,000.00 (lima juta rupiah)

Pasal 4
Cara Pembayaran

Pembayaran biaya penelitian diberikan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Tahap pertama sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5
Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.

KAMPUS ROXY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E.2 No. 38-39 Telp : 021-6328709 - 6328710, Fax : 021-6322872
KAMPUS SALEMBA : Sentra Salemba Mas Blok S-T, Telp : 021-3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

3. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
4. PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
5. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti sebagai pemberi dana.

Pasal 6 Monitoring Penelitian

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
 - c. Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
2. Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Pelaksanaan kemajuan penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024.
4. Format Laporan Kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 7 Laporan Akhir Penelitian

PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan akhir dalam bentuk softcopy, paling lambat tanggal 16 Agustus 2024.

Pasal 8 Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada semester berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
2. PIHAK KEDUA diberikan kesempatan perpanjangan waktu penelitian selama 2 (dua) minggu sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024.
3. Jika setelah masa perpanjangan tersebut PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti dengan cara mengembalikan tunai kepada PIHAK PERTAMA.



Lampiran 4 Format Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	02 Mei – 08 Mei 2024	Penelusuran data penelitian
2.	10 Juni – 16 Juni 2024	Wawancara
3.	17 Juni – 29 Juni 2024	Pengolahan data Wawancara penelitian
4.	01 Juli – 10 Juli 2024	Penyusunan bab 4
5.	17 Juli – 30 Juli	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian
6.	01 – 08 Agustus 2024	Penyusunan Draft Publikasi

DRAFT JURNAL
Manajemen Komunikasi Bencana Dalam Pengimplementasian
Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Di Smk Mega Bangsa

Penulis

Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram¹, Anindya Putri Pradiptha², Justin Bongsoikrama³, Jeremy Putra Pratama⁴, Rizqisani Ramadhani⁵

e-mail: taqwa.putra@budiluhur.ac.id¹, anindya.putri@budiluhur.ac.id², justin.Bongsoikrama@budiluhur.ac.id³,
2234500128@student.budiluhur.ac.id⁴, 2334500119@student.budiluhur.ac.id⁵

^{1,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Bencana, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Abstrak

Melihat intensitas bencana saat ini pentingnya penerapan penanggulangan bencana di lingkungan sekolah menjadi sebuah prioritas di dunia pendidikan saat ini, Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya dalam menghadapi bencana di lingkungan sekolah. maka diperlukannya kegiatan mitigasi bencana untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan Paradigma Konstruktivisme dan Pendekatan penelitian menggunakan metode pendekatan kebijakan publik, dalam implementasi manajemen komunikasi di Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Sekolah SMK Mega Bangsa. Lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah SMK Mega Bangsa dengan bertujuan memudahkan Narasumber untuk bertemu dan melakukan FGD bersama, Sedangkan Waktu Penelitian dilaksanakan Mei – Juni 2024. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam Program Kegiatan mitigasi bencana berdampak bagi siswa SMK Mega Bangsa untuk membangun kesadaran terhadap bencana, Penelitian ini menganalisis kebijakan publik dengan tahapan: penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Pada Implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) berfokus pada simulasi kebencanaan, kolaborasi dengan pihak terkait, dan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi dalam implementasi SPAB di SMK Mega Bangsa. FGD menunjukkan komunikasi Universitas Budi Luhur efektif membangun kesadaran mitigasi bencana. Implementasi kebijakan SPAB melibatkan lima tahapan: penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, pelaksanaan, dan penilaian, yang semua berjalan baik. Saran meliputi penguatan kolaborasi, sosialisasi intensif, penggunaan teknologi digital, dan evaluasi berkala.

Kata kunci: *Manajemen Komunikasi, Pengimplementasian, Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), SMK Mega Bangsa*

Abstract

Seeing the intensity of the current disaster, the importance of implementing disaster management in the school environment is a priority in the world of education today, the Disaster Safe Education Unit (SPAB) is a program that aims to increase awareness, knowledge, and skills of students, teachers, and other educators in dealing with disasters in the school environment. hence the need for disaster mitigation activities to create a safe and comfortable educational environment. this research uses a qualitative method using the Constructivism Paradigm and the research approach using the public policy approach method, in the implementation of communication management in the Disaster Safe Education Unit (SPAB) of SMK Mega Bangsa School. The location of this research is located at SMK Mega Bangsa School with the aim of making it easier for resource persons to meet and conduct FGDs together, while the research time was held May - June 2024. The results of this study reveal that the disaster mitigation activity program has an impact on SMK Mega Bangsa students to build awareness of disasters, this study analyzes public policy with stages: agenda setting, policy formulation, policy adoption, policy implementation, and policy evaluation. The implementation of the Disaster Safe Education Unit (SPAB) focuses on disaster simulations, collaboration with related parties, and continuous evaluation to improve disaster preparedness. This research highlights the importance of communication in the implementation of SPAB at SMK Mega Bangsa. FGDs show that Budi Luhur University's communication is effective in building disaster mitigation awareness. The implementation of SPAB policy involves five stages: agenda setting, policy formulation, policy adoption, implementation, and assessment, all of which went well. Suggestions include strengthening collaboration, intensive socialization, use of digital technology, and periodic evaluation.

Keywords: *Communication Management, Implementation, Disaster Safe Education Unit (SPAB), SMK Mega Bangsa*

DRAFT JURNAL

PENDAHULUAN

Melihat intensitas bencana saat ini pentingnya penerapan penanggulangan bencana di lingkungan sekolah menjadi sebuah prioritas di dunia pendidikan saat ini, dengan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) diharapkan dapat menjadi peningkatan kapasitas yang dimulai sejak dini. Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan siswa, guru, dan tenaga pendidik lainnya dalam menghadapi dan mengurangi risiko bencana di lingkungan sekolah. SPAB bertujuan untuk melindungi siswa, staf sekolah, dan aset pendidikan dari dampak bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran, dan lain sebagainya. (PERMENDIKBUD No 33 Tahun 2019) Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Menurut (UU No 24 tahun 2007) Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Pada tahun 2023, berdasarkan pencatatan oleh BNPB terjadi 7 (tujuh) kali banjir di DKI Jakarta. Jenis bencana lainnya yang tercatat adalah tanah longsor dan cuaca ekstrem. Perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2023, Provinsi DKI Jakarta memiliki indeks risiko sebesar 61.31 (sedang) (IRBI 2023). Dengan indeks risiko bencana di DKI Jakarta maka Pentingnya pelaksanaan mitigasi untuk mengurangi dampak kerugian akibat bencana yang terjadi khususnya di lingkungan sekolah. Menurut (UU No 24 tahun 2007) Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Mitigasi bencana dilakukan saat masa tenang atau saat tidak terjadinya bencana, mitigasi bertujuan mengurangi atau memperkecil dampak kerugian yang diakibatkan bencana baik itu kerugian materi hingga korban jiwa (Jeremy Putra Pratama, 2024). Menurut (HIRAM et al., 2024) Pengurangan atau mitigasi risiko bencana bertujuan untuk mengantisipasi masalah yang akan terjadi ketika bencana terjadi, mengembangkan berbagai cara untuk menangani masalah tersebut secara efektif dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk respon yang lebih efektif.

Pengurangan risiko dalam bencana perlu adanya sebuah proses komunikasi, menurut (Wardhani, 2014) berkaitan dengan bencana, komunikasi dapat berfungsi sebagai radar sosial yang memberi kepastian kepada pihak lain mengenai adanya bencana di suatu tempat. Komunikasi diperuntukkan pada kegiatan pra bencana yang meliputi kesiagaan, peringatan dini dan mitigasi. Dalam hal ini, komunikasi memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kesiagaan yang diperlukan dan persiapan apa yang harus dilakukan ketika bencana itu terjadi. Semua ini, dimaksudkan untuk mengurangi seminimal mungkin korban jiwa dan kerugian harta benda.

Sekolah memang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan produktif bagi para siswa dan stakeholder terkait. Namun, dalam situasi darurat seperti bencana alam atau keadaan krisis, perlunya komunikasi yang efektif menjadi krusial. Hal ini tak terkecuali bagi Sekolah SMK Mega Bangsa yang terletak di wilayah yang rawan terhadap potensi risiko bencana,

DRAFT JURNAL

seperti gempa bumi. Permasalahan muncul ketika terjadi kegagalan atau ketidakmampuan untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada semua pihak terlibat selama situasi darurat. Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari penerapan komunikasi darurat pada Sekolah terhadap kesiapan dan respons terhadap situasi darurat.

Komunikasi kebencanaan merupakan bidang penelitian terbaru yang saat ini mendapat perhatian dari para sarjana dan praktisi komunikasi karena bidang penelitian ini sangat diperlukan oleh masyarakat dalam upaya mengatasi bencana. Masih sedikit teori-teori komunikasi bencana yang dapat dijadikan acuan, padahal pada hakekatnya berbicara tentang komunikasi berarti memperhatikan proses komunikasi itu sendiri. (Lestari, 2018) Komunikasi Bencana adalah proses pembuatan, pengiriman dan penerimaan pesan oleh satu orang atau lebih, secara langsung maupun melalui media, dalam konteks kebencanaan pada saat prabencana, saat terjadi bencana, pasca bencana dan menimbulkan respon ataupun umpan balik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukannya kegiatan penyuluhan dan simulasi mitigasi bencana untuk menciptakan lingkungan di satuan pendidikan yang aman dan nyaman. Dalam program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa manajemen komunikasi menjadi fokus utama untuk saat ini, komunikasi menjadi media yang efektif pengimplementasian kepada dari siswa, guru, wali murid, dan masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dengan judul Manajemen Komunikasi Dalam Pengimplementasian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa Menggunakan Metode Kualitatif yang didefinisikan oleh Denzin dan Lincoln dalam (Brady, 2015) sebagai metodologi yang menyediakan alat-alat dalam memahamai arti secara mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang kompleks dan prosesnya dalam praktik kehidupan sosial , dengan pendekatan kebijakan publik (Dunn, 2015) menjelaskan bahwa kebijakan publik merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari penyusunan agenda, pembuatan keputusan, adopsi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penilaian kebijakan, adaptasi kebijakan, sukses kebijakan, dan terminasi kebijakan yang berfokus mendalami pola komunikasi dan implementasi SPAB, Penelitian ini berlookasi di SMK Mega Bangsa, Waktu Penelitian Mei – Juni 2024, Subjek Penelitian: Kepala Program TIK, Guru, Siswa/i, Staf dan Pihak Keamanan SMK Mega Bangsa, Metode pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara Mendalam kepada pihak SMK Mega Bangsa, Observasi Penerapan SPAB & Pola Komunikasi di SMK Mega Bangsa, Focus Group Discussion (FGD) Melibatkan pihak Kepala Program TIK, Guru, Siswa/i, Staf dan Pihak Keamanan SMK Mega Bangsa dengan tujuan menyamakan persepsi dan membuat sebuah perumusan dalam penerapan/pengimplementasian SPAB sehingga dapat dihasilkan sebuah strategi dan rekomendasi yang lebih efektif dalam penerapan SPAB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *Focus Group Discussion* (FGD) mengungkapkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur dalam Program Kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan oleh SMK Mega Bangsa seperti yang dikatakan oleh Bapak Jakarta S.Kom sebagai Kepala Program TIK SMK Mega Bangsa dalam kegiatan FGD yang mengatakan bahwa: "Komunikasi dalam kegiatan itu sangat baik dan dibutuhkan bagi warga SMK Mega Bangsa. Terutama bagi siswa yang di dalam mata pelajaran hanya sebatas teori bagi mereka." Komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur melalui sosialisasi Mitigasi. "Dari sosialisasi yang telah

DRAFT JURNAL

dilakukan berdampak bagi siswa SMK Mega Bangsa untuk membangun kesadaran terhadap program kegiatan Mitigasi”.

Dalam penelitian ini kami mengambil analisis dengan pendekatan kebijakan publik, menurut Anderson dalam (Alaslan, 2021) membedahkan lima langkah perumusan kebijakan yaitu penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan, selain itu Ripley menjelaskan proses kebijakan dalam beberapa bagian yaitu: penyusunan agenda, Legitimasi, formulasi program kebijakan, program implementasi dan termasuk dampak dan tindakan, serta decision about the future of the policy and program.

Penyusunan Agenda (*Agenda Setting*)

Agenda setting merupakan sebuah kalimat yang secara umum dipakai agar bisa mendeskripsikan sebuah konflik yang dianggap publik harus ditindaki. Agenda menjadi sebuah hal yang disepakati secara luas mengenai terdapatnya sebuah permasalahan publik yang harus diperhatikan secara bersama - sama serta harus ditangani oleh aparat pemerintahan dalam melakukan pemecahannya (Irnawati et al., 2022). Dalam implementasi manajemen komunikasi di Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Sekolah SMK Mega Bangsa, pihak sekolah melakukan penyusunan agenda (agenda setting) dengan mengangkat isu bencana yang terjadi di lingkungan sekolah SMK Mega Bangsa. Pada tahap penyusunan agenda dalam manajemen komunikasi untuk implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, langkah yang diambil merepresentasikan komitmen dan kesadaran seluruh civitas SMK Mega Bangsa. Untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dari bencana telah menjadi prioritas utama. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, tahap pertama yang dilaksanakan adalah penyusunan agenda (agenda setting) dalam bentuk forum rapat dan Focus Group Discussion. Adapun langkah awal dalam penyusunan agenda ini dimulai dengan identifikasi masalah. Tim Fasilitator SPAB bersama dengan jajaran guru dan siswa/i melakukan serangkaian diskusi untuk mengidentifikasi potensi risiko bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah, seperti gempa bumi dan kebakaran, hasil dari diskusi ini mengungkapkan bahwa sudah adanya upaya yang dilakukan, kesadaran dan kesiapsiagaan bencana di kalangan siswa/i dan staf masih perlu ditingkatkan. Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah Kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan para guru, staf dan siswa/i, untuk menjelaskan pentingnya program SPAB dan dampak terhadap keselamatan seluruh warga sekolah. Untuk memastikan bahwa agenda SPAB mendapat perhatian yang memadai, pihak sekolah berusaha untuk memberikan informasi terkait isu bencana ke dalam agenda kebijakan lokal. Pihak sekolah SMK Mega Bangsa bekerja sama dengan Universitas Budi Luhur dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang untuk menjadikan program SPAB sebagai salah satu prioritas dalam perencanaan dan penganggaran sekolah.

formulasi kebijakan (*policy formulation*)

Prosedur perumusan (formulation) kebijakan merupakan tahapan penting dalam melaksanakan implementasi dan evaluasi, jika tahapan tersebut seslesai mengalami kegagalan dalam pencapaian tujuan maka itu berasal dari proses perumusan yang tidak mengikuti prosedur dari setiap tahapan formulasi kebijakan. (Mustari, 2015). Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang bertujuan untuk melatih seluruh civitas sekolah SMK Mega Bangsa dalam menghadapi situasi bencana. Simulasi kebencanaan ini mencakup skenario gempa bumi dan kebakaran. Manajemen komunikasi memiliki peran penting dalam keberhasilan simulasi kebencanaan. Instruksi selama simulasi harus jelas, tepat dan disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi seperti pengeras suara, media sosial. Pembentukan TIM Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa merupakan bagian integral dari perumusan kebijakan SPAB. TIM ini terdiri dari perwakilan guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua yang bertanggung jawab untuk merencanakan,

DRAFT JURNAL

mengkoordinasikan, dan mengawasi implementasi kebijakan SPAB. Dalam manajemen komunikasi, TIM SPAB berperan sebagai penghubung antara pihak sekolah dan otoritas terkait, seperti BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan dinas pendidikan. TIM SPAB bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur SPAB disosialisasikan dengan baik kepada seluruh civitas sekolah.

Adopsi kebijakan (*policy adoption*)

Sesuai dengan Permendikbud No. 33 Tahun 2019 untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana di lingkungan pendidikan SMK Mega Bangsa adopsi kebijakan ini melibatkan berbagai langkah strategis dalam manajemen komunikasi untuk memastikan pemahaman, penerimaan, dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kebijakan (*policy implementation*)

Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa merupakan langkah sangat penting dalam memastikan kebijakan ini diterapkan dengan baik. Pelaksanaan kebijakan publik dilakukan untuk memperoleh informasi terkait faktor apa saja yang dapat menyebabkan tingkat keberhasilan dan faktor apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut (Septiana et al., 2023). Fokus utama dalam implementasi kebijakan ini adalah melalui penyuluhan SPAB dan simulasi kebencanaan yang dirancang untuk membekali seluruh warga sekolah dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi situasi darurat bencana.

Penilaian kebijakan (*policy assessment*)

Implementasi SPAB di SMK Mega Bangsa masih berada pada tahap awal dalam pembentukan tim SPAB sesuai dengan Surat Keputusan (SK) yang telah ditetapkan. Namun, belum terbentuknya Tim SPAB ini menjadi salah satu tantangan utama yang perlu segera diatasi. Dalam hal penilaian kebijakan fasilitator eksternal SPAB akan menggaris bawahi beberapa aspek penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan di SMK Mega Bangsa. Menurut Anderson dalam (Winarno, 2014) secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi, dan dampak pelaksanaan kebijakan tersebut.

Adaptasi kebijakan (*policy adaptation*)

Untuk meningkatkan manajemen komunikasi dalam implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, penting untuk memperkuat kolaborasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan pemerintahan. Rekomendasi utama meliputi penyusunan materi penyuluhan yang lebih komprehensif dan interaktif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, mengadopsi teknologi digital untuk menyebarluaskan informasi dan meningkatkan partisipasi dalam simulasi kebencanaan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Upaya ini akan memastikan bahwa kebijakan SPAB terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terbaru, sehingga mampu memberikan perlindungan maksimal bagi seluruh civitas sekolah.

Suksesi kebijakan (*policy succession*)

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas kebijakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa, pembentukan Tim SPAB Sekolah dan pengembangan fasilitas siaga bencana menjadi langkah strategis dalam manajemen komunikasi. Tim SPAB Sekolah akan terdiri dari guru, staf, dan siswa yang terlatih dalam prosedur tanggap darurat, Tim SPAB SMK Mega Bangsa juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan rencana

DRAFT JURNAL

tindakan dalam situasi bencana. Pengembangan fasilitas siaga bencana, seperti tempat evakuasi yang aman, sistem peringatan dini, dan penyediaan peralatan darurat, akan didukung dengan komunikasi yang efektif kepada seluruh civitas sekolah mengenai penggunaan dan pemeliharaannya. Langkah-langkah ini akan memastikan bahwa kebijakan SPAB tidak hanya diterapkan dengan baik tetapi juga dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan baru yang muncul, menjadikan SMK Mega Bangsa sebagai contoh sekolah yang siap menghadapi bencana.

Monitoring dan Evaluasi

Menurut (Situmorang & others, 2016) pengertian evaluasi kebijakan dilakukan guna menemukan penyebab dari kegagalan kebijakan dan apakah kebijakan tersebut berakhir pada dampak yang dicitacitakan. Kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan civitas sekolah SMK Mega Bangsa terhadap program SPAB, pihak sekolah melakukan monitoring dan evaluasi berkala menggunakan survei dan kuesioner, setelah data masuk TIM SPAB Sekolah SMK Mega Bangsa melakukan evaluasi program secara menyeluruh setiap tahun untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program SPAB yang sudah berjalan. Pihak sekolah melakukan pembaharuan dan penyesuaian program SPAB dengan cara mengumpulkan umpan balik (feedback loop) dari seluruh civitas sekolah untuk melakukan pembaharuan dan penyesuaian program setelah itu TIM SPAB Sekolah SMK Mega Bangsa melakukan pelaporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan kepada pihak – pihak yang terkait lainnya. Dengan implementasi yang terstruktur dan komprehensif dalam kegiatan SPAB, SMK Mega Bangsa berharap dapat mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman dan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana, serta meminimalkan risiko dan dampak bencana di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi dalam implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa. Melalui Focus Group Discussion (FGD), ditemukan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur sangat efektif dan berdampak positif dalam membangun kesadaran siswa tentang mitigasi bencana. Dalam proses implementasi kebijakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa mengikuti lima tahapan utama, yaitu penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan penilaian kebijakan. Setiap tahapan telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak pada peningkatan implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMK Mega Bangsa. Saran yang dapat diberikan meliputi penguatan kolaborasi, sosialisasi intensif, penggunaan teknologi digital, dan evaluasi berkala.

DRAFT JURNAL

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). *Formulasi Kebijakan Publik: Studi Relokasi Pasar*.
- Brady, S. R. (2015). *Utilizing and Adapting the Delphi Method for Use in Qualitative Research*. 1–6. <https://doi.org/10.1177/1609406915621381>
- Dunn, W. N. (2015). *Public policy analysis: An integrated approach*. Routledge.
- HIRAM, T. P. B. P. S., BONGSOIKRAMA, J., & Pratama, J. P. (2024). The Role of Disaster Communication Against Disaster Mitigation Programs at Mega Bangsa Vocational High School. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 5(1), 65–73. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i1.959>
- Irnowati, J., Is, M. S., Kusnadi, H. I. H., Mustanir, A., Sitepu, Y. L. B., Savira, E. M., Iskandar, A., Lestari, D. S., Heryani, A., Wismayanti, Y. F., & others. (2022). *Good Governance*. Media Sains Indonesia.
- Jeremy Putra Pratama, T. P. B. P. S. H. (2024). *Manajemen Mitigasi Berbasis Kearifan Lokal Di Daerah Jawa Barat*. 2(2), 42–52. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v2i2>
- Lestari, P. (2018). KOMUNIKASI BENCANA ASPEK PENTING PENGURANGAN RISIKO BENCANA. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mustari, N. (2015). Pemahaman kebijakan publik: formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan publik. *Kebijakan Publik Deliberatif*, 1, 286.
- Septiana, A. R., Supratno, Bormasa, F. M., Alalsan, A., Mustanir, A., Wandan, H., Razak, M. R. R., Lalamafu, P., Triono, Mossananza, H., Kusnadi, I. H., Sunarianto, Rijal, S., & Seran, D. A. N. (2023). Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi. In *E-Book (researchgate.net)* (Issue Maret).
- Situmorang, C., & others. (2016). *Kebijakan Publik (Teori Analisis, Implementasi, dan Evaluasi Kerja)*. Social Security Development Institute (SSDI).
- Wardhani, A. C. (2014). Urgensi Komunikasi Bencana Dalam Mempersiapkan Warga Di Daerah Rawan Bencana. *URGENSI KOMUNIKASI BENCANA DALAM MEMERSIAPKAN WARGA DI DAERAH RAWAN BENCANA*.
- Winarno, B. (2014). Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus. Yogyakarta. *Center of Academic Publishing Service*.

**TERIMA KASIH
SALAM BUDI LUHUR**